

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

1. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pre-test* 12,75 dan *post-test* 32. Setelah dianalisis dengan *uji Wilcoxon* dengan taraf kesalahan 0,5 diperoleh nilai T hitung = 0, T tabel = 3 sehingga nilai T hitung < T tabel. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh pembiasaan terhadap perkembangan kemandirian anak usia 4 – 5 tahun kelompok B di Pos Paud Terpadu Tunas Mulia Surabaya.

2. Pemberlakuan pembiasaan kemandirian harus dilakukan sejak dini, secara terus menerus dan konsisten. Proses pembiasaan kemandirian ini dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan. Salah satunya yaitu kegiatan pembiasaan. Pihak sekolah yang selalu menerapkan kedisiplinan dan juga pembiasaan-pembiasaan membuat anak menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatannya sendiri. Dari pembiasaan yang diterapkan setiap hari dan dilakukan di mana saja mempercepat proses kemandirian anak. Proses satu tahap-demi satu tahap membuat anak nyaman dalam menerapkan pembiasaan yang dilakukan. Sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

B. Saran

1. Bagi anak
Masa anak-anak merupakan masa yang menyenangkan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dengan senang hati akan menjadi pembelajaran yang muda di ingat anak. Kegiatan yang dilakukan sesuai tahapannya tidak akan menjadi beban anak. Kegiatan yang dilakukan dengan senang hati akan membawa dampak yang baik pada anak.

2. Bagi orang tua.
Salah satu tugas kita sebagai orang tua adalah bagaimana kita bisa memberi bekal kepada anak agar kelak saat dewasa anak dapat menyelesaikan

permasalahannya sendiri tanpa ada ketergantungan kepada orang lain. Pembiasaan-pembiasaan dan kepercayaan yang kita berikan kepada anak untuk dapat menyelesaikan tugasnya yang diterapkan sedari dini merupakan hal penting yang mungkin tidak kita sadari yang akan mengantarkan anak untuk jadi kempetitor yang handal di masa yang akan datang. Teladan orang tua merupakan contoh yang membawa anak jadi orang yang mandiri.

3. Bagi guru

Guru sebagai fasilitator pengembangan kemandirian anak di sekolah hendaknya bisa lebih meningkatkan tentang pemahaman kemandirian anak. Memenuhi apa yang menjadi kebutuhan anak untuk bisa mengembangkan kemandiriannya. Sekolah merupakan lingkungan yang selanjutnya bagi anak setelah anak di rumah. Disekolah anak akan merasa senang dengan pembelajaran pembiasaan yang dilakukan secara bertahap dan sesuai kemampuan anak.

4. Bagi lembaga

Pembiasaa-pembiasaan yang telah diterapkan di sekolah untuk mengembangkan kemandirian anak dapat dipakai oleh pihak lembaga sebagai referensi kedepan untuk lebih dapat meningkatkan kemampuan kemandirian anak. Dan dapat dipakai oleh lembaga lain sebagai contoh kegiatan yang bermanfaat. Lembaga bisa lebih meningkatkan mutunya lagi.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa dipakai untuk bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut baik penelitian kemandirian selanjutnya atau penelitian lainnya. Dari hasil penelitian ini pula peneliti bisa menambah wawasan tentang apa yang di maksud dengan kemandirian anak dan pembiasaan. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat lebih meningkatkan ilmu pengetahuannya.